

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN INTERNET  
DAN PERPUSTAKAAN DI SMPN 3 WAY PENGUBUAN**

**(JURNAL)**

**Oleh**

**GANDA AULIA**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2018**

## Perbedaan Hasil Belajar IPS Menggunakan Internet Dan Perpustakaan Di SMPN 3 Way Pengubuan

Ganda Aulia<sup>1</sup>, Pargito<sup>2</sup>, Irma Lusi Nugraheni<sup>3</sup>

FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof Dr Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

\*email: ganda5827aulia@gmail.com Telp: +6285319245827

Received: Sep, 26<sup>th</sup> 2018 Accepted: Sep, 26<sup>th</sup> 2018 Online Published: Sep, 27<sup>th</sup> 2018

*This study aims to analyze: 1) differences in mean score of IPS learning outcomes by treatment using internet learning resources and libraries, 2) differences in IPS learning gain value with treatment using internet learning resources and library. The study used quasi-experimental methods. Population in this study is all 7th grader student consisting of two classes that is two experiment class. Data analysis is done by t test. The result of research shows that : 1) there is difference of mean score of learning result of IPS using internet learning sources and library, 2) there is difference of IPS learning achievement value with treatment using internet learning source and library.*

**Keyword:** internet learning resources, learning outcomes, library learning resources

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) perbedaan nilai rata-rata hasil belajar IPS dengan perlakuan menggunakan sumber belajar internet dan perpustakaan, 2) perbedaan nilai *gain* hasil belajar IPS dengan perlakuan menggunakan sumber belajar internet dan perpustakaan. Penelitian menggunakan metode eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas siswa kelas VII yang terdiri dari dua kelas yaitu dua kelas eksperimen. Analisis data dilakukan dengan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) ada perbedaan nilai rata-rata hasil belajar IPS menggunakan sumber belajar internet dan perpustakaan, 2) ada perbedaan nilai *gain* hasil belajar IPS dengan perlakuan menggunakan sumber belajar internet dan perpustakaan.

**Kata kunci:** hasil belajar, sumber belajar internet, sumber belajar perpustakaan

### Keterangan:

<sup>1</sup>Mahasiswa Pendidikan Geografi

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing 1

<sup>3</sup>Dosen Pembimbing 2

## PENDAHULUAN

NCSS, menjelaskan definisi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam Ahmad Sutanto (2013:143-144) adalah suatu kajian terpadu dari ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu kemanusiaan untuk meningkatkan kemampuan kewarganegaraan (*civic competence*). Pendidikan IPS bukanlah mata pelajaran disiplin ilmu tunggal, melainkan gabungan dari berbagai disiplin ilmu (*interdisipliner*). Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) mata pelajaran IPS terdiri dari mata pelajaran geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi.

Mata pelajaran IPS mempelajari masalah-masalah sosial pada masyarakat, sehingga siswa perlu menganalisis masalah-masalah sosial dilingkungan untuk jawabannya. Untuk itu diperlukan sumber belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk belajar. Menurut Rohani (1997:2002), sumber belajar (*learning resources*) adalah segala macam sumber yang ada diluar diri siswa yang keberadaannya memudahkan terjadinya proses belajar. Belajar berbagai pengetahuan, keterampilan, sikap atau norma-norma tertentu dari lingkungan sekitar baik guru, dosen, teman sekelas, buku, perpustakaan, internet dan sumber belajar lainnya.

Perkembangan zaman yang kian maju tentang teknologi informasi pada saat ini membuat internet sebagai pertimbangan sumber belajar. Semua data tersedia lengkap di internet namun internet sebagai sumber belajar memiliki dampak positif dan negatif. Guru memiliki tugas untuk memberikan pemahaman bahwa dalam menyerap sebuah informasi di internet perlu ketelitian dan perlu dibandingkan

dengan informasi yang terdapat dari buku.

Menurut Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional. Pada pasal 35 undang-undang tersebut dikemukakan bahwa setiap satuan pendidikan jalur pendidikan sekolah, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, harus menyediakan sumber-sumber belajar. Dalam pasal tersebut dikemukakan bahwa salah satu sumber belajar yang penting tetapi bukan satu-satunya adalah perpustakaan, yang memungkinkan tenaga pendidik dan siswa memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan melalui membaca buku-buku koleksi perpustakaan sekolah.

Menurut Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar (2005:2), perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah. Diadakannya perpustakaan sekolah adalah untuk tujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan murid. Perpustakaan sekolah berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar (PBM) di tingkat sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah.

Menurut Yudhi Munandi (2013:154), internet adalah jaringan global yang menghubungkan jutaan komputer diseluruh dunia. Komputer yang terhubung ke internet menyediakan informasi yang terbuka untuk umum, sehingga pemakai internet akan dapat menghubungi banyak komputer kapan saja, untuk mengirim berita,

memperoleh informasi ataupun mentransfer data.

Menurut Sapriya (2009: 25), geografi mempelajari permukaan bumi dan bagaimana manusia mempengaruhi serta dipengaruhi oleh lingkungan fisiknya. Geografi dibagi kedalam dua spesialisasi pokok yaitu geografi fisik dan geografi budaya (manusia). Geografi fisik mengkaji aspek-aspek fisik bumi yang meliputi iklim, tanah, sumber-sumber air, penyebaran tanaman dan binatang, dan bentuk-bentuk tanah. Geografi budaya (manusia) mempelajari penyebaran penduduk pada suatu wilayah tertentu. Daya tarik utama geografi budaya adalah interaksi antara manusia dengan

lingkungan fisiknya, mengkaji bagaimana permukaan bumi mempengaruhi budaya manusia, kegiatan mencari nafkah, pola-pola pembangunan, pembangunan ekonomi, organisasi politik, pemanfaatan sumber daya, komunikasi, dan transportasi. Walaupun geografi fisik lebih tepat digolongkan sebagai ilmu fisika, namun dalam prakteknya sulit untuk memisahkan kajian geografi fisik dari geografi budaya. Para siswa tidak dapat belajar bagaimana manusia berinteraksi dengan lingkungan fisiknya tanpa belajar dari alam lingkungan. Dengan alasan inilah, pengajaran geografi dalam IPS mencakup kedua bidang spesialisasi tersebut.

Tabel 1. Rata-rata Nilai kelas VII di SMP N 3 Way Pengubuan

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata
1.	VII A	29	58,30
2.	VII B	32	63,00
3.	VII C	30	62,33
4.	VII D	29	62,66
5.	VII E	28	57,33
6.	VII F	28	56,66
7.	VII G	28	57,66
<b>Rata-Rata Keseluruhan</b>		204	59,66

Sumber: Dokumentasi SMP N 3 Way Pengubuan Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata keseluruhan hasil belajar siswa ialah 59,66. Rata-rata terendah siswa mata pelajaran IPS ialah 56,66 di kelas VII F. Rata-rata tertinggi siswa 63,00 di kelas VII B.

Menurut Nawawi dalam K. Ibrahim (2007:39), hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

### Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan hasil belajar IPS dengan perlakuan menggunakan sumber belajar internet dan perpustakaan.
2. Untuk Mengetahui dan menganalisis perbedaan peningkatan (*gain*) hasil belajar IPS dengan perlakuan menggunakan sumber belajar internet dan perpustakaan.

## METODE PENELITIAN

Menurut Sudjana dan Ibrahim (2010:44), dalam eksperimen semu pada kelompok kontrol atau pengendalian variabel tidak dapat dilakukan secara ketat atau secara penuh. Situasi kelas sebagai tempat pengkondisian perlakuan tidak memungkinkan pengontrolan yang demikian ketat. Desain penelitian menggunakan desain rotasi. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas VII di SMP Negeri 3 Way Pengubuan berjumlah 204 siswa dan terbagi ke dalam 7 kelas.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian dengan cara menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan berdasarkan pada nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran kelas VII E dan VII G yang rendah dengan jumlah siswa yang sama adapun jumlah sampel pada penelitian ini 56 siswa, dengan jumlah 28 dari kelas VII E dan 28 dari Kelas VII G.

Variabel penelitian ini yakni sumber belajar dengan menggunakan internet ( $X_1$ ) dan sumber belajar dengan menggunakan perpustakaan ( $X_2$ ). Hasil belajar IPS ( $Y$ ).

Definisi operasional variabel penelitian menggunakan sumber belajar internet dilihat dari kemampuan siswa dalam menggunakan sumber belajar internet berdasarkan tugas yang telah diberikan.

Sumber belajar perpustakaan dalam penelitian ini digunakan untuk mencari materi pelajaran terutama menggunakan buku-buku yang terdapat di perpustakaan sekolah.

Hasil belajar dalam penelitian ini dilihat dari pemahaman siswa terhadap materi pelajaran IPS. Untuk melihat kemampuan awal siswa menggunakan *pre-test* dan untuk melihat kemampuan akhir siswa menggunakan *post-test*.

Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan teknik tes, dokumentasi, dan observasi. Pada prasyarat uji instrumen uji validitas menggunakan *product-moment*, pada uji reliabilitas menggunakan *spearman-brown*, dan uji taraf kesukaran dan uji pembeda soal. Sedangkan pegujian prasyarat analisis data pada penelitian ini yakni uji normalitas *kolmogrov-smirnov* dan uji homogen menggunakan uji *levene statistic*. Analisis data menggunakan uji t-test untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dan uji gain untuk mengetahui peningkatan hasil belajar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Lokasi Penelitian

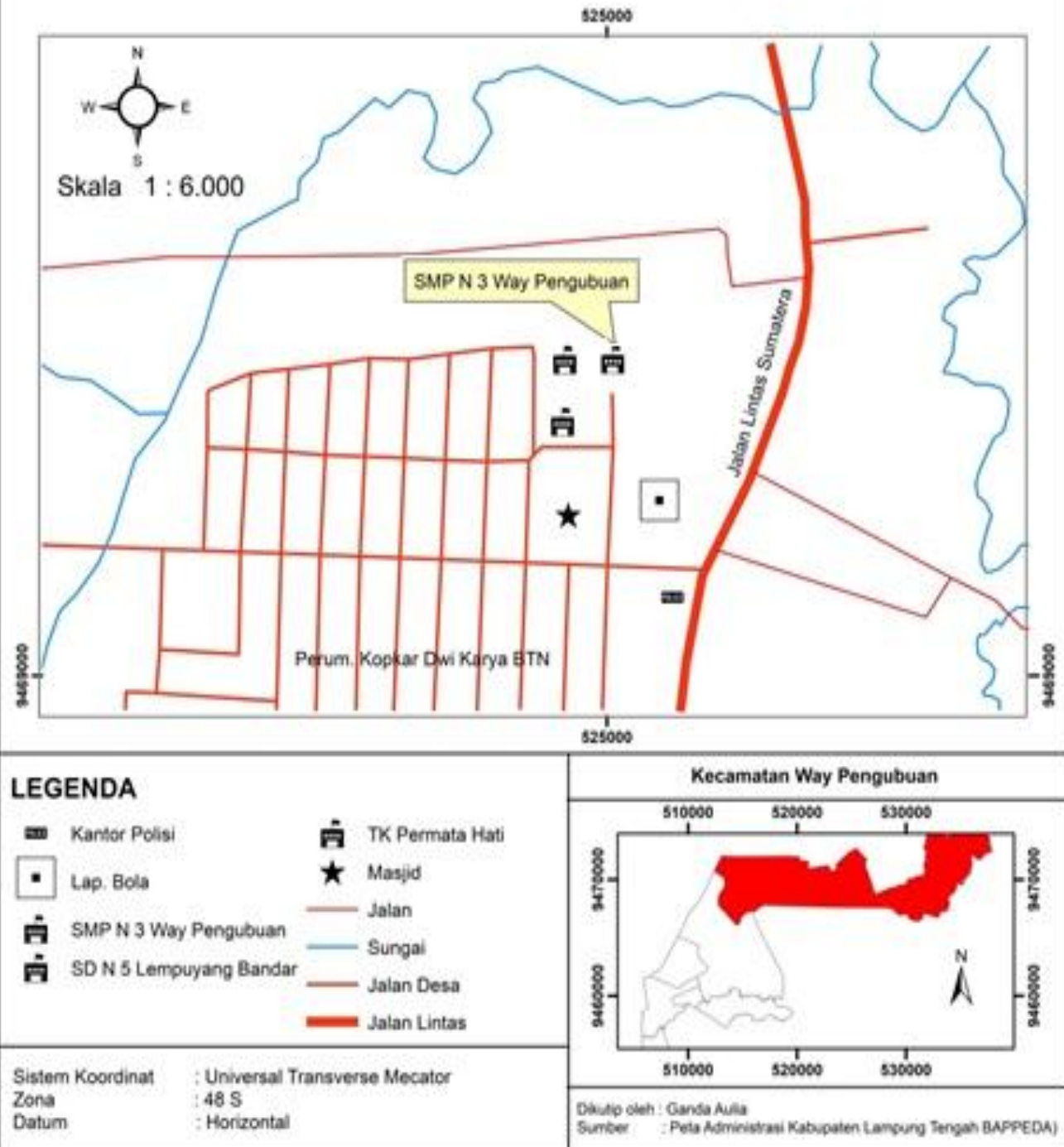
SMP Negeri 3 Way Pengubuan menempati bangunan permanen yang terletak di Jalan Lintas Timur Sumatera Km.78 di dalam wilayah Perumahan Dwi Karya PT *Great Giant Pineapple* Desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah. SMP N 3 Way Pengubuan berada dipinggir Jalan Lintas Sumatera, jika diakses dari Bandar Jaya berjarak 25 Km. Adapun batas administrasi Kecamatan Way Pengubuan sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Terusan Nunyai.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Seputih Agung.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Terbanggi Besar.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Lampung Utara.

# PETA LOKASI SMP N 3 WAY PENGUBUAN

Desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah

Tahun 2017



Gambar 1. Peta SMP N 3 Way Pengubuan

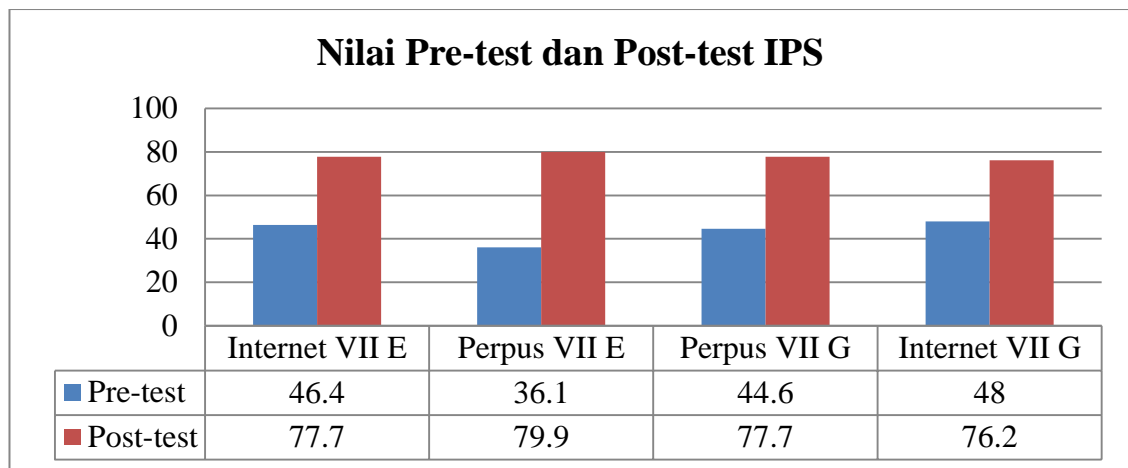
## Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Way Pengubuan, Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Februari 2018 selama 1 bulan. Pra-penelitian untuk mencari data awal dilakukan pada 03 Juni s.d. 05 Juni 2017. Sedangkan untuk uji coba instrumen tes dilakukan pada tanggal 22 Januari 2018. Penelitian dimulai pada hari Selasa 06 Februari 2018 pada pukul 08.20-09.40 WIB untuk kelas VII E dengan menggunakan sumber

belajar internet. Pada Selasa, 06 Februari 2018 pada pukul 10.20-11.40 WIB untuk kelas VII G menggunakan sumber belajar perpustakaan. Setiap pembelajaran berlangsung selama dua jam pelajaran atau 80 menit.

### 1. Perbedaan Nilai Rata-rata Hasil Belajar IPS

Adapun perbedaan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* jika dilihat dari diagram batang yakni sebagai berikut:



**Gambar 2. Nilai Pre-test dan Post-test IPS**

Berdasarkan gambar 2 di atas dapat dianalisis, nilai *pre-test* kedua kelas baik kelas VII E maupun kelas VII G, lebih besar yang diajarkan menggunakan sumber belajar internet karena pada dasarnya *pre-test* digunakan untuk melihat kemampuan dasar siswa sebelum diajarkan materi, namun untuk kelas VII untuk mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) belum banyak menggunakan laboratorium komputer maka ketika sebelum *pre-test* dijelaskan akan diarahkan ke laboratorium komputer siswa senang

dan itu yang mempengaruhi nilai *pre-test* baik kelas VII E maupun VII G

lebih besar yang menggunakan internet. Sedangkan untuk nilai *post-test* baik kelas VII E dan VII G lebih besar yang diajarkan menggunakan sumber belajar perpustakaan

Hal ini dikarenakan ketika sudah dilaksanakan menggunakan pembelajaran menggunakan sumber belajar internet di laboratorium komputer siswa banyak yang tidak paham dalam mengoperasikan komputer dan internet dalam mencari materi pelajaran, siswa juga belum dapat merangkum isi dari pada artikel di internet. Hal ini sejalan

dengan teori belajar perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Piaget.

Menurut Piaget dalam Asri C. Budiningsih (2012:35), perkembangan kognitif merupakan suatu proses genetik, yaitu proses yang didasarkan atas mekanisme biologis perkembangan sistem syaraf, dengan makin bertambahnya umur seseorang, maka makin komplekslah susunan sel syarafnya dan makin meningkat pula kemampuannya. Piaget tidak melihat perkembangan kognitif sebagai sesuatu yang dapat didefinisikan secara kuantitatif, bahwa daya pikir atau kekuatan mental anak yang berbeda usia akan berbeda pula secara kualitatif.

Berdasarkan pendapat Piaget bahwa adaptasi itu mempunyai dua bentuk yaitu asimilasi dan akomodasi. Seperti halnya siswa kelas VII E dan VII G, menerima informasi baru belajar menggunakan sumber belajar internet maka informasi tadi akan dimodifikasi sehingga cocok dengan struktur kognitif yang telah dipunyainya. Proses ini disebut asimilasi. Sebaliknya apabila struktur kognitif yang sudah dimilikinya yang harus disesuaikan dengan informasi yang diterima, maka hal ini disebut akomodasi. Berdasarkan hal tersebut maka proses belajar akan terjadi jika mengikuti tahapan asimilasi, akomodasi dan *ekuilibrasi* (penyeimbangan). Hal ini jugalah yang menyebabkan nilai *post-test* internet dan nilai *post-test* perpustakaan lebih besar nilai *post-test* perpustakaan, karena siswa sudah memahami bagaimana cara mencari buku dan materi di perpustakaan. Ketika siswa mempelajari mencari artikel di internet menggunakan komputer maka terjadi proses pengintegrasian antara cara

mencari materi di perpustakaan yang sudah dikuasainya dengan cara mencari artikel materi di internet menggunakan komputer (informasi baru). Hal ini juga terlihat saat proses pembelajaran menggunakan sumber belajar internet siswa kelas VII E dan VII G masih banyak yang kebingungan dan tidak memahami mengakses internet menggunakan browser mozilla firefox di komputer atau perkembangan kognitif siswa kelas VII E dan VII G masih dalam tahap penyeimbangan karena terlihat kognitif siswa kelas VII belum mampu beradaptasi. Berbeda dengan pembelajaran menggunakan sumber belajar perpustakaan siswa hanya tidak perlu melakukan adaptasi atau penyesuaian.

Senada dengan pendapat di atas, pada penelitian Sri Tomo dan Yustina Retno Wahyu Utami (2016), menunjukkan bahwa pemanfaatan internet dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kegiatan belajar siswa SMA.

Antara perkembangan kognitif siswa berkaitan dengan kebutuhan pembelajaran akan penggunaan sumber belajar internet. hal ini ditunjukkan dalam penelitian Rediana Setiyani (2010), menunjukkan terdapat perbedaan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester II dan semester VI, semester IV dan semester VI, semester IV dan semester VIII, semester VI dan semester VIII. Sedangkan antara semester II dan semester VIII tidak terdapat perbedaan.

Sejalan dengan hasil penelitian di atas, hal ini juga sejalan dengan pembagian tahapan pengembangan kognitif yang dikemukakan oleh Piaget bahwa untuk anak yang berada pada tahap



operasional konkret (usia 7 atau 8-11 atau 12 tahun) akan berbeda dengan anak yang berada pada tahap operasional formal (usia 11/12-18 tahun). Untuk anak usia SMP kelas VII kebutuhan akan penggunaan internetnya belum sebanyak dan sekompleks dengan kebutuhan yang diperlukan oleh mahasiswa. Jika dilihat pada penelitian Rediana Setiyani untuk ukuran mahasiswa dalam penggunaan internet sebagai sumber belajar menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemanfaatan internet persemester sesuai dengan kebutuhan dari pada penggunaan kurikulum dan tingkat kekompleksan perkuliahan.

Hal ini akan mendukung pendapat bahwa siswa SMP yang belum memiliki kemampuan dasar dalam penggunaan internet ditambah dengan dalam pembelajaran sekolah siswa kelas VII belum kompleks dan belum banyak memanfaatkan internet sebagai sumber belajar, namun untuk usia anak SMP yang sudah mengenal internet hanya menggunakan internet untuk *interactivity* dimana *interactivity* adalah kemampuan komunikasi baru menggunakan komputer atau *smarthphone* yang terkoneksi internet dimana pengguna biasanya terdiri dari individu-individu dan terlibat dalam sebuah percakapan. Dimana komunikasi bisa melalui *e-mai*, *chatting*, *friendstar*, *skype*, *facebook*, *whatsapp*, *line*, *instagram*.

Hal ini senada dengan hasil penelitian Riska (2013), menunjukkan bahwa internet oleh pelajar SMP N 1 Samarinda lebih banyak digunakan untuk mengakses facebook, twitter, youtube, game. Lebih banyak mengarah kepada hiburan, sedangkan yang informasi yang berkaitan dengan pelajaran masih kurang, dan tidak

berpengaruh kemahiran pelajar menggunakan internet terhadap prestasi belajar disekolah.

Menurut Nawawi dalam K. Ibrahim (2007:39), hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Nawawi bahwa tingkat keberhasilan siswa dalam materi pelajaran dilihat dan dinyatakan dalam skor hasil belajar, jadi dapat disimpulkan bahwa siswa yang diajarkan menggunakan perlakuan sumber belajar internet lebih rendah jika dibandingkan dengan siswa yang diajarkan menggunakan sumber belajar perpustakaan. Adapun yang mempengaruhi nilai hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan sumber belajar internet lebih rendah ialah karena siswa kelas VII belum dapat mengoperasikan internet menggunakan komputer dan belum mengetahui bagaimana cara mencari dan merangkum materi di mesin pencari google.

Merujuk hasil penelitian Wakijo (2017), menunjukkan bahwa dengan meningkatnya pemanfaatan perpustakaan sekolah maka hasil belajar juga akan baik sehingga mempunyai pengaruh yang sangat erat antara perpustakaan dengan hasil belajar IPS terpadu siswa terbukti.

Senada dengan pendapat di atas, berdasarkan hasil penelitian Aan Anisah dan Ezi Nur Azizah (2016), menunjukkan adanya pengaruh penggunaan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar pada mata

pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon.

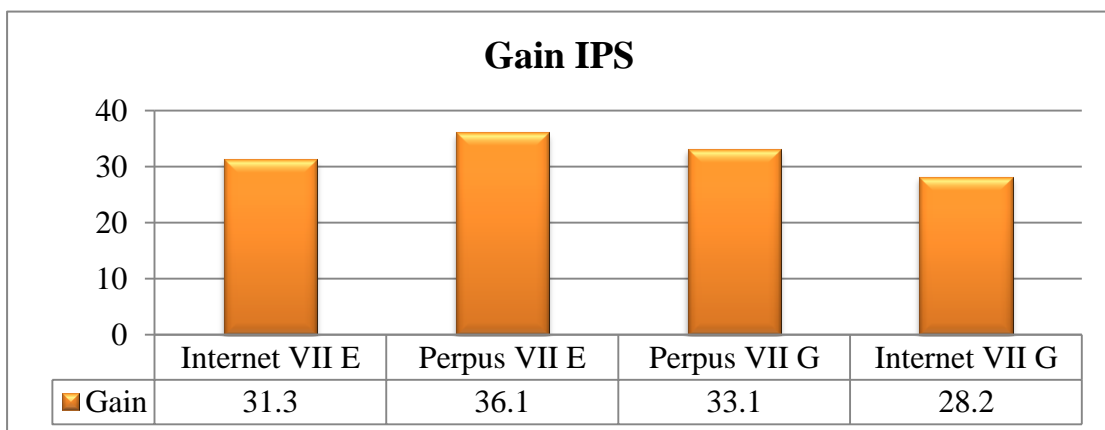
Sejalan dengan hal tersebut maka untuk siswa kelas VII buku adalah hal yang menjadi pegangan dalam hal pembelajaran. Karena siswa kelas VII belum mempunyai kemampuan dasar dalam mengoperasikan internet menggunakan komputer, dan kemampuan analisis terhadap artikel di internet masih rendah sehingga siswa masih banyak kesalahan dalam mencari artikel dengan materi yang diberikan. Dan karena siswa kelas VII merupakan peralihan dari Sekolah Dasar maka hal yang utama yang dimilikinya ialah membaca buku dan menganalisisnya, sehingga siswa kelas VII memiliki hasil belajar menggunakan internet yang lebih rendah dibandingkan dengan hasil belajar menggunakan perpustakaan.

Selain dari kemampuan siswa dalam digital yang masih rendah, kebiasaan belajar siswa yang lebih terbiasa menggunakan buku didukung oleh

fasilitas perpustakaan yang memiliki fasilitas yang terbilang baik. Di SMP Negeri 3 Way Pengubuan terdapat koleksi buku nonfiksi (buku-buku pelajaran), buku teks pelengkap, buku penunjang (buku bertanam, dan berternak), buku referensi atau rujukan (kamus, ensiklopedia, buku pedoman, buku petunjuk, direktori, bibliografi, atlas. Buku fiksi, komik, koleksi bahan buku (majalah dan surat kabar, globe). Sehingga ketika jam istirahat banyak siswa yang mengisi waktu luang di perpustakaan. Hal ini juga yang menyebabkan nilai rata-rata siswa yang diajarkan menggunakan sumber belajar perpustakaan lebih tinggi, karena siswa sudah terbiasa mencari buku-buku penunjang pembelajaran sehingga siswa tidak perlu melakukan adaptasi.

## 2. Peningkatan *Gain* Hasil Belajar IPS

Peningkatan *Gain* Hasil Belajar IPS Perbedaan nilai rata-rata hasil belajar IPS kelas VII yakni sebagai berikut:



Gambar 2. Nilai *Gain* Hasil Belajar IPS

Berdasarkan gambar 2 di atas dapat dilihat berdasarkan klasifikasi *gain* menurut Widiawati (2017), dapat dilihat bahwa untuk kelas VII E pada

tahap 1 menggunakan sumber belajar internet terdapat 16 siswa dengan *n-gain* sedang dan 12 siswa dengan *n-gain* rendah. Pada kelas VII G

menggunakan sumber belajar perpustakaan terdapat *n-gain* sedang sebanyak 16 siswa dan 12 siswa berkategori rendah. Selanjutnya pada tahap 2 untuk kelas VII E menggunakan perpustakaan diperoleh *n-gain* sedang berjumlah 24 siswa dan *n-gain* rendah berjumlah 4 siswa. Untuk kelas VIIG menggunakan perpustakaan didapatkan 9 siswa dengan *n-gain* sedang dan 19 siswa dengan *n-gain* rendah.

Dalam penelitian ini gain didapatkan dari membandingkan dari hasil selisih *post-test* dan *pre-test*. Sedangkan *n-gain* didapatkan dari selisih *post-test* dan *pre-test* dibagi dengan skor maksimal *pre-test post-test* dikurangi dengan nilai *pre-test*. Peningkatan rata-rata hasil belajar menggunakan sumber belajar perpustakaan lebih besar jika dibandingkan dengan sumber belajar

internet, karena siswa kelas VII belum mendapatkan materi tentang browsing menggunakan komputer pada mata

pelajaran TIK, sehingga siswa masih belum paham ketika diajarkan menggunakan sumber belajar internet di laboratorium komputer.

Hal ini juga sejalan dengan teori mengenai tujuan perpustakaan sekolah dan fungsi perpustakaan sekolah, adapun tujuan perpustakaan sekolah menurut Kompri (2014:3) adalah Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa, membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan, Menumbuh kembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa, menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum, serta mendorong, menggairahkan,

memelihara, dan memberi semangat membaca dan belajar kepada para siswa, juga memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi yang disediakan oleh perpustakaan, dan memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, khususnya buku-buku dan sumber bacaan lain yang bersifat kreatif dan ringan, misalnya fiksi, cerpen, dan lain sebagainya.

Senada dengan tujuan perpustakaan di atas hasil penelitian Yulita Wahyu Pratiwi dan Erny Roesminingsih (2014), menunjukkan bahwa dampak dari usaha peningkatan minat baca siswa yaitu siswa akan lebih memilih menghabiskan waktu jam kosongnya untuk membaca ataupun meminjam buku di perpustakaan dan dapat mengurangi kebiasaan siswa mencari referensi dari internet.

Menurut Pawit M. Yusuf, Yaya Suhendar (2005:4), perpustakaan sekolah mempunyai empat fungsi umum, yaitu edukatif, informatif, kreasi dan riset (penelitian sederhana).

Berdasarkan teori di atas tentang tujuan dan fungsi perpustakaan sekolah siswa kelas VII lebih senang belajar di perpustakaan dikarenakan adanya sumber belajar buku-buku yang menunjang materi pembelajaran dan seperti pembahasan pada hipotesis pertama kebiasaan siswa dalam belajar di SMP Negeri 3 Way Pengubuan ialah lebih terbiasa menggunakan sumber belajar buku-buku, sehingga ketika diajarkan menggunakan sumber belajar perpustakaan maka siswa tidak perlu melakukan adaptasi atau pengenalan

pemahaman baru seperti halnya ketika menggunakan sumber belajar internet, siswa perlu beradaptasi dan belajar mengenai cara penggunaan sumber belajar internet menggunakan komputer di laboratorium komputer.

Merujuk hasil penelitian Anjani Grace Karudeng (2016), menunjukkan bahwa frekuensi pemanfaatan internet diperpustakaan oleh mahasiswa  $\pm 2-3$  kali dalam seminggu, ada juga  $\pm 3-4$  kali dalam seminggu, dengan jumlah kunjungan  $\pm 50$  orang setiap hari. Durasi penggunaan internet sebagian besar mahasiswa  $\pm 1-2$  jam ada juga yang menggunakan internet  $\pm 2-3$  jam. Fasilitas internet di perpustakaan dapat membantu dalam menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan pada hasil penelitian di atas bahwa untuk menarik dan meningkatkan hasil belajar menggunakan sumber belajar internet dan perpustakaan dapat dilakukan dengan mengkombinasikan fasilitas internet diperpustakaan sehingga selain dapat meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan dapat juga sebagai media belajar dalam mengoperasikan internet untuk mengakses buku online. Di SMP Negeri 3 Way Pengubuan, pada perpustakaan belum terdapat sarana pendukung seperti halnya komputer untuk mengakses internet. hanya koleksi berupa buku-buku yang terdapat di perpustakaan sekolah sehingga kemampuan dasar siswa dalam hal mencari materi melalui internet pada materi pelajaran sangat kurang.

Hal ini didukung juga pada hasil penelitian Dila Farida Nurfajriah dan Miyarso Dwi Ajie (2013), menunjukkan bahwa ketersediaan koneksi Wifi berhubungan kuat dengan

minat mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan pusat ITB.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Nurhayani (2017), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar IPS yang positif dan signifikan.

Senada dengan penelitian di atas Dody Wahyudi Purnama (2018), menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah menentukan mutu pendidikan, karena dapat memperluas cakrawala berpikir masyarakat serta merupakan wahana yang tepat untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan rasional.

Menurut Wasliman (2007:158), hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Berikut ini uraian mengenai faktor internal dan eksternal.

Sejalan dengan teori yang dikemukakan wasliman bahwa hasil belajar yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhi diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Siswa kelas VII di SMP N 3 Way Pengubuan jika dilihat dari hasil belajarnya yang dipengaruhi oleh faktor internal maka jika dilihat dari kemampuan kognitif siswa, seperti yang dikemukakan oleh Piaget mengenai teori perkembangan kognitif, maka siswa kelas VII secara biologis sel syarafnya belum sekompleks remaja usia 18 tahun. Dan jika dilihat dari faktor eksternal dalam proses pembelajaran sehari-hari siswa kelas VII hanya menggunakan sumber belajar buku cetak. Sehingga ketika

diberikan perlakuan menggunakan sumber belajar internet maka kemampuan kognitif siswa menyeimbangkan karena mendapatkan informasi baru.

Hal ini terlihat pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan sumber belajar internet kurang efektif jika diajarkan untuk anak kelas VII dimana tingkat analisis kemampuan dari sebuah artikel juga masih terbilang kurang, sehingga ketika pembelajaran dilaksanakan menggunakan sumber belajar internet siswa lebih banyak bertanya tentang bagaimana cara menggunakan internet terutama menggunakan browser dan melakukan pencarian materi pelajaran.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan hasil belajar IPS dengan perlakuan menggunakan sumber belajar internet dan perlakuan menggunakan sumber belajar perpustakaan di kelas VII SMP Negeri 3 Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan rata-rata hasil belajar IPS dengan perlakuan menggunakan sumber belajar internet dan perlakuan menggunakan sumber belajar perpustakaan dengan hasil uji t-test yakni untuk kelas VII E menggunakan internet didapatkan  $t_{hitung} = 13.624$ , untuk kelas VII E menggunakan perpustakaan  $t_{hitung} = 15.574$ , untuk kelas VII G menggunakan perpustakaan  $t_{hitung} = 13.221$  dan untuk kelas VII G menggunakan internet

didapat  $t_{hitung} = 10.608$ . dengan  $t_{tabel} = 2.069$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  diterima, maka dari pengujian tersebut terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar IPS menggunakan sumber belajar internet dan perpustakaan.

2. Ada perbedaan peningkatan (*gain*) hasil belajar IPS dengan perlakuan menggunakan sumber belajar internet dan perpustakaan dengan hasil uji t-test yakni untuk kelas VII E di dapatkan  $t_{hitung} = 2.213$  dan kelas VII G didapatkan  $t_{hitung} = 2.220$ . dengan  $t_{tabel} = 2.069$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  diterima, maka dari pengujian tersebut terdapat perbedaan peningkatan *gain* hasil belajar IPS menggunakan sumber belajar internet dan perpustakaan.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dikemukakan, antara lain:

1. Bagi Sekolah, sekolah senantiasa membuat perencanaan, pengelolaan, penggunaan sumber belajar secara berkala untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, sumber belajar perpustakaan dapat memperkaya khasanah wawasan ilmu siswa terutama jika sumber baca buku yang berkaitan dengan materi IPS ditambah, namun pembelajaran menggunakan sumber belajar internet harus sering dilaksanakan disekolah agar siswa menjadi familiar dengan pembelajaran menggunakan sumber belajar internet.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Anisah dan Ezi Nur Azizah. 2016. *Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran Dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS (Eksperimen Kuasi Pada Kelas VII di SMP N 1 Palimanan Kabupaten Cirebon)*. Jurnal LOGIKA Vol XVIII, No.3 . Universitas Swadaya Gunung Jati 1-18. Diakses (<http://jurnal.unswagati.ac.id>)
- Ahmad Rohani. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rienka Cipta
- Anjani Grace Karundeng. 2016. *Pemanfaatan Layanan Internet Pada Perpustakaan Universitas Katolik De La Salle Manado Dalam Menunjang Proses Belajar Mahasiswa*. Jurnal Acta Diurna Vol V. No. 5. Universitas Katolik De La Salle Manado. 1-6. Diakses (<http://ejournal.unsrat.ac.id>)
- Asri. C. Budiningsih. 2012. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta : Rienka Cipta
- Dila Farida Nurfajriah dan Miyarso Dwi Ajie. 2013. *Hubungan Koneksi Wireles Fidelity (WIFI) Dengan Minat Mahasiswa Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Korelasional Mengenai Hubungan Koneksi Wireles Fidelity (WIFI) dengan Minat Mahasiswa dalam Memanfaatkan Perpustakaan Pusat Institut Teknologi Bandung ITB)*. Jurnal EDULIB Vol 3. No.1. Universitas Pendidikan Indonesia. 48-58. Diakses (<http://ejournal.upi.edu>)
- Dody Wahyudi Purnama. 2018. *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Untuk Pembelajaran Yang Bermutu*. Jurnal BIORMATIKAVol 4 No. 1. Universitas Subang 1-10. Diakses(<http://ejournal.unsub.ac.id>)
- Ibrahim Bafadal. (2003). *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kompri. 2014. *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*. Alfabeta: Bandung
- Thobroni. 2015. *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Praktek*. Yogyakarta. Ar- Ruzz Media.
- Nurhayani. 2017. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar*. Jurnal Pendidikan: teori, penelitian, dan pengembangan Vol 2 No. 11. Universitas Negeri Malang. 1143-1449. Diakses (<http://journal.um.ac.id>)
- Pawit M. Yusuf, Yaya Suhendar. 2005 *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.

- Riska. 2013. *Studi Tentang Penguasaan Internet Oleh Pelajar (Studi Pada Penggunaan Internet Oleh Pelajar SMP N 1 Samarinda)*. Jurnal Sosiatri-Sosiologi Vol.1 No. 4. Universitas Mulawarman 37-49. Diakses (<http://ejournal.sos.fisipunmul.ac.id>)
- Rediana Setiyani.2010.*Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar*.Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan Vol.V No.2. Universitas Negeri Semarang. 117-133 diakses (<http://Journal.unnes.ac.id>)
- Rojak,Abdul.2012.*Pengantar Statistika*.Jawa Timur:Intermedia
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya
- Sri Tomo dan Yustina Retno Wahyu Utami. 2016. *Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Kegiatan Belajar Siswa SMA di Surakarta*. Jurnal SINUS Vol 14. No.1. STMIK Sinar Nuasantara Surakarta. 21-32 diakses (<http://p3m.sinus.ac.id>)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Yudhi Munandi. (2013). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*.Jakarta: Referensi.
- Yulita Wahyu Pratiwi. 2014. *Layanan Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa SMA N 2 Pare Kabupaten Kediri*. Jurnal Inspirasi Manajemen
- Wakijo.2017.*Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2017*. Jurnal Promosi Pendidikan UM Metro. Vol.5 No. 1.Universitas Muhamadiyah Metro. 115-12.diakses (<http://fkip.ummetro.ac.id>)
- Wasliman, I.2007.*Problematika Pendidikan Dasar*. Modul.Sps-UPI: Bandung.